

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tilik

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
1	02896459	-) G4P3A0 hamil 40 minggu -) BSC 1x	O34.2	O34.2	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10
2	02896855	-) G1P0A0 -) Letak sungsang	-	O32.9		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap, ada diagnosis letak sungsang pada catatan keperawatan peri operatif dan laporan operasi yang tidak dicantumkan pada resume medis dan ringkasan riwayat masuk dan keluar pasien. Tidak disebutkan jenis <i>malpresentasi</i> yang terjadi.
3	02885557	-) G2P1A0 ke 37 minggu -) BSC	O34.2	O34.2 O32.1		V	0	Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni presentasi

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
		-) Presentasi bokong						bokong. Diagnosis presentasi bokong ada pada kode O32.1
4	02896900	-) G1P0A0 ke 38 minggu -) <i>Anemia</i> sedang -) KPD 12 jam gagal induksi	O42.1	O42.0 O99.0 D64.9 O61.9		V	0	-) Ada dua diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni <i>anemia</i> dan gagal induksi. Dari hasil lab diketahui adanya defisiensi <i>hemoglobin</i> . Kode untuk diagnosis <i>anemia</i> pada kehamilan ada pada O99.0 disertai dengan D64.9. Kemudian diagnosis gagal induksi tanpa keterangan ada pada kode O61.9 -) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O42. Pada resume medis tertulis KPD 12 jam. Pada kode O42, diagnosis KPD dalam kurun waktu 24 jam ada pada O42.0
5	02897190	-) G2P1A0 ke 37 minggu	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
6	02893458	-) G3P2A0 38 minggu	O34.2 O32.9	O34.2 O32.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32. Pada kode O32, diagnosis presentasi

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
		-) BSC 2x -) Presentasi bokong						bokong / <i>breech presentation</i> ada pada O32.1
7	02897326	-) G4P3A0 hamil 37 minggu	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
8	02897438	-) G1P0A0 ke 41 minggu -) <i>Oligohydroamnion</i>	-	O41.0		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS. Ditemukan adanya diagnosis yang tidak lengkap, ada diagnosis <i>oligohydroamnion</i> pada catatan keperawatan peri operatif dan laporan operasi yang tidak dicantumkan di resume medis dan ringkasan riwayat masuk dan keluar pasien.
9	02897444	-) G3P2A0 -) KPD	O41.2	O42.9		V	0	Kode tidak sesuai dengan diagnosis. Kode untuk KPD ada pada kode O42. Tidak disebutkan KPD dalam kurun waktu 24 jam atau lebih dari 24 jam. Sehingga kode yang dipilih adalah O42.9

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
10	02895406	-) G3P2A1 hamil 40 minggu	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
11	02897998	-) G1P0A0 ke 38 minggu inpartus ke-1	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
12	02898000	-) G1P0A0 <i>post term</i>	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
13	02897919	-) G1P0A0 ke 37 minggu -) <i>Oligohydroamnion</i> -) <i>Myopia</i>	O26.8	O41.0 O99.8 H52.1		V	0	Kode tidak sesuai dengan diagnosis. Kode untuk diagnosis <i>oligohydroamnion</i> ada pada O41.0. Kemudian kode untuk <i>myopia</i> pada kehamilan ada pada O99.8 disertai dengan kode H52.1
14	02889271	-) G2P1A0 ke 38 minggu -) BSC -) Letak <i>oblique</i>	O34.2 O32.9 O69.2	O34.2 O32.2 O69.1		V	0	-) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32 dan O69. Pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2. Kemudian pada laporan operasi ada keterangan bahwa terdapat lilitan tali pusat di leher. Pada

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
		-) LTP 1x di leher						kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada kode O69.1
15	02898108	-) G2P1A0 hamil 38 minggu -) BSC 1x -) Letak <i>oblique</i> -) <i>Oligohydroamnion</i>	O34.2 O32.9 O41.9	O34.2 O32.2 O41.0		V	0	-) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32 dan O41. Pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2. Pada kode O41, diagnosis <i>oligohydroamnion</i> tanpa adanya robekan pada membran ada pada O41.0
16	02896406	-) G1P0A0 ke aterm	-	-	V		1	Jika tidak ada penyulit, kondisi ibu tidak perlu diberi kode.
17	02897963	-) G6P4A1 ke 37 minggu -) BSC 3x -) Letak <i>oblique</i> -) <i>Anemia</i>	O34.2	O34.2 O32.2 O99.0 D64.9		V	0	Ada dua diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni letak <i>oblique</i> dan <i>anemia</i> . Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap, ada diagnosis letak <i>oblique</i> dan <i>anemia</i> pada CPPT, catatan keperawatan peri operatif dan laporan operasi. Dari hasil lab diketahui adanya

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
								defisiensi <i>hemoglobin</i> dan <i>hematokrit</i> . Kode diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2, kemudian kode untuk <i>anemia</i> dalam kehamilan ada pada O99.0 disertai kode D64.9
18	02890683	-) CPD	O33.9	O33.9	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
19	02898539	-) G1P0A0 <i>post term</i> -) KPD -) LTP -) <i>Oligohydroamnion</i> berat -) CPD	O41.2 O33.9	O42.0 O69.1 O41.0 O33.9		V	0	-) Ada dua diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni KPD dan LTP. Pada formulir pengantar rawat inap ada keterangan KPD 14 jam. Pada laporan operasi, dilaporkan adanya lilitan tali pusat di leher. Kode untuk KPD dalam kurun waktu 24 jam ada pada O42.0, kemudian kode untuk LTP di leher ada pada O69.1 -) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O41, diagnosis <i>oligohydroamnion</i> berat / <i>severe oligohydroamnion</i> ada pada O41.0

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
20	02870284	-) G3P2A0 ke 38 minggu -) LTP	O69.2	O69.2	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
21	02898576	-) G3P1A1 ke 39 minggu -) Letak <i>oblique</i> -) PTM (Partus Tidak Maju)	O32.9	O32.2 O63.9		V	0	-) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2 -) Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni PTM. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap, ada diagnosis PTM / <i>prolonged labour</i> pada CPPT dan catatan keperawatan peri operatif. Kondisi PTM tidak dispesifikasikan. Kode untuk PTM yang tidak dispesifikasikan ada pada O63.9
22	02898684	-) HDK (Hipertensi Dalam Kehamilan) -) Sisa plasenta	O13.9 O73	O13 O73.0		V	0	-) Kode tidak sesuai dengan ketentuan ICD 10. Pada kode O13, tidak ada karakter ke-4. Tidak ada keterangan riwayat hipertensi sebelum kehamilan.

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
								-) Tidak dilaporkan adanya perdarahan pada sisa plasenta. Pada kode O73, sisa plasenta tanpa perdarahan ada pada O73.0
23	02885448	-) G3P1A1 -) BSC -) Gemeli	O34.2 O30.9	O34.2 O30.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O30. Pada laporan operasi ada keterangan bayi lahir kembar 2. Pada kode O30, diagnosis <i>twin pregnancy</i> ada pada O30.0
24	02900596	-) Letak sungsang -) KPD 12 jam -) LTP	O32.9 O42.9	O32.9 O42.0 O69.1		V	0	-) Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O42, diagnosis KPD dalam kurun waktu 24 jam ada pada O42.0 -) Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni LTP. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap. Pada laporan operasi terdapat diagnosis LTP dengan keterangan terdapat lilitan tali pusat di leher yang tidak dicantumkan pada resume medis dan ringkasan riwayat masuk dan keluar pasien. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada O69.1

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
25	02900431	-) G2P1A0 -) BSC -) CPD	-	O34.2 O33.9		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS.
26	02900812	-) Partus Tidak Maju -) LTP	O63.9	O63.9 O69.1		V	0	Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni LTP. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap. Pada laporan operasi terdapat diagnosis LTP dengan keterangan terdapat lilitan tali pusat di leher yang tidak dicantumkan pada resume medis dan ringkasan riwayat masuk dan keluar pasien. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada O69.1
27	02884401	-) BSC -) Letak <i>oblique</i> -) LTP	O34.2 O32.9 O69.2	O34.2 O32.2 O69.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32 dan O69. Pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2. Pada laporan operasi terdapat diagnosis LTP dengan keterangan terdapat lilitan tali pusat di leher. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada O69.1

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
28	02901061	-) Letak <i>oblique</i> -) KPD 15 jam -) Makrosomia	O32.9 O42.9 Z36.0	O32.2 O42.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32 dan O42. Pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2. Pada kode O42, diagnosis KPD dalam kurun waktu 24 jam ada pada O42.0
29	02901255	-) G3P2A0 -) PEB	-	O14.1		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS.
30	02901211	-) G1P0A0 hamil <i>post term</i> -) Letak <i>oblique</i> -) Lilitan tali pusat 1x -) KPD	O32.9 O69.2 O42.9	O32.2 O69.1 O42.9		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O32 dan O69. Pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2. Pada laporan operasi ada keterangan bahwa terdapat lilitan tali pusat di leher. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada kode O69.1
31	02901427	-) G3P2A0 ke 37 minggu -) HDK -) Presentasi bokong	O13.9	O13 O32.1		V	0	-) Kode tidak sesuai dengan ketentuan ICD 10. Pada kode O13, tidak ada karakter ke-4. Tidak ada keterangan riwayat hipertensi sebelum kehamilan.

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
								-) Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni presentasi bokong. Kode untuk diagnosis presentasi bokong ada pada O32.1
32	02901310	-) G1P0A0 -) <i>Oligohydroamni on</i>	-	O41.0		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS.
33	02902155	-) G5P4A0 hamil 39 minggu -) BSC -) Letak <i>oblique</i>	O34.2 O32.9	O34.2 O32.2		V	0	Ketidaktepatan katakter ke-4 pada kode O32, diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2
34	02896684	-) G3P2A0 ke 39 minggu -) LTP	O69.2	O69.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O69. Pada laporan operasi terdapat diagnosis LTP dengan keterangan terdapat lilitan tali pusat di leher. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada O69.1

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
35	02902494	-) G4P3A0 ke aterm -) KPD > 24 jam	O42.9	O42.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O42, diagnosis KPD dalam kurun waktu lebih dari 24 jam ada pada O42.1
36	02889049	-) G2P1A0 ke 38 minggu -) BSC -) LTP 1x di leher	O34.2 O69.2	O34.2 O69.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O69. Pada laporan operasi terdapat diagnosis LTP dengan keterangan terdapat lilitan tali pusat di leher. Pada kode O69, diagnosis LTP di leher ada pada O69.1
37	02902897	-) G3P2A0 ke 40 minggu -) HDK	O10.9	O13		V	0	Kode tidak sesuai dengan diagnosis. Untuk hipertensi dalam kehamilan ada pada O13. Hal tersebut dikarenakan tidak ada keterangan riwayat hipertensi sebelum kehamilan.
38	02903052	-) G3P2A0 -) BSC 2x	O34.2	O34.2	V		1	Kode sudah sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
39	02903280	-) G1P0A0 ke 40 minggu	O41.0	O41.0 O69.1		V	0	Ada satu diagnosis pada kondisi ibu yang tidak diberi kode oleh RS yakni LTP. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap,

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
		-) <i>Oligohydroamnion</i> -) LTP						pada laporan operasi tertulis adanya LTP di leher 1x. Kode untuk LTP di leher ada pada O69.1
40	02897992	-) G2P0A1 ke 38 minggu -) LTP -) Letak <i>oblique</i>	-	O69.9 O32.2		V	0	Diagnosis pada kondisi ibu seluruhnya tidak diberi kode oleh RS. Pada laporan operasi tidak dituliskan keterangan bagian tubuh bayi yang terlilit tali pusat, sehingga kode yang dipilih adalah O69.9. Ditemukan diagnosis yang tidak lengkap. Pada catatan keperawatan perioperatif dan laporan operasi ada diagnosis letak <i>oblique</i> . Kode untuk diagnosis letak <i>oblique</i> ada pada O32.2
41	02903535	-) G1P0A0 ke 37 minggu <i>inpartus</i> -) Kala I memanjang	O63.0 O61.0	O63.0 O61.9		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4 pada kode O61. Tidak ada keterangan mengenai kegagalan induksi yang terjadi. Diagnosis gagal induksi tanpa keterangan ada pada O61.9

Kondisi Ibu								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
		-) Gagal Induksi						
Total					Nilai satu (1) : 10 berkas Nilai nol (0) : 31 berkas			
Persentase					Tepat : 24,39 % Tidak Tepat : 75,61 %			

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
1	02896459	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
2	02896855	SC	-	O82.1		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/emergency. Pada

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
								kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
3	02885557	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
4	02896900	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
5	02897190	Partus spontan	-	O80.9		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada CPPT hari terakhir tercatat partus spontan. Pada kode O80, untuk persalinan spontan ada pada O80.9
6	02893458	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
7	02897326	Partus normal	O80.9	O80.9	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
8	02897438	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
9	02897444	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
10	02895406	Partus normal	-	O80.9		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Ada laporan persalinan normal/spontan. Pada kode O80, untuk persalinan spontan ada pada O80.9
11	02897998	Partus normal	O80.9	O80.9	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
12	02898000	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
13	02897919	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
								SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
14	02889271	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
15	02898108	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
16	02896406	Partus normal	O80.9	O80.9	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
17	02897963	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
18	02890683	Partus SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
19	02898539	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
20	02870284	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
21	02898576	Partus SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
22	02898684	Partus SC	O82.0	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/ <i>emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
23	02885448	SC	O82.0	O82.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum jenis SC elektif.

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
24	02900596	SC	O82.0	O82.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum jenis SC elektif.
25	02900431	SC	-	O82.1		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC <i>sito/emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
26	02900812	SC	O82.0	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC <i>sito/emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
27	02884401	SC	O82.0	O82.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum jenis SC elektif.
28	02901061	SC	O82.0	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC <i>sito/emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
29	02901255	SC	-	O82.1		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/emergency. Pada kode O82, untuk SC emergency ada pada O82.1
30	02901211	SC	O82.0	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC sito/emergency. Pada kode O82, untuk SC emergency ada pada O82.1
31	02901427	SC	O82.0	O82.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum jenis SC elektif.
32	02901310	SC	-	O82.0		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
33	02902155	SC	O82.0	O82.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum jenis SC elektif.

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
34	02896684	SC	O82.9	O82.9	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10. Pada catatan keperawatan perioperatif tidak dituliskan jenis SC yang dilakukan.
35	02902494	SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC <i>sito/emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
36	02889049	SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
37	02902897	SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
38	02903052	SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0

Metode Persalinan								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
39	02903280	SC	O82.9	O82.0		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
40	02897992	SC	-	O82.0		V	0	Metode persalinan tidak diberi kode oleh RS. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC elektif. Pada kode O82, untuk SC elektif ada pada O82.0
41	02903535	SC	O82.9	O82.1		V	0	Ketidaktepatan karakter ke-4. Pada catatan keperawatan perioperatif tercantum sifat SC <i>sito/emergency</i> . Pada kode O82, untuk SC <i>emergency</i> ada pada O82.1
Total						Nilai satu (1) : 9 Nilai nol (0) : 32		
Persentase						Tepat : 21,95 % Tidak Tepat : 78,05 %		

<i>Outcome Of Delivery</i>								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
1	02896459	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
2	02896855	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
3	02885557	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
4	02896900	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
5	02897190	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
6	02893458	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
7	02897326	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
8	02897438	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
9	02897444	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.

<i>Outcome Of Delivery</i>								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
10	02895406	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
11	02897998	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
12	02898000	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
13	02897919	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
14	02889271	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
15	02898108	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
16	02896406	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
17	02897963	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
18	02890683	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.

Outcome Of Delivery								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
19	02898539	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
20	02870284	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
21	02898576	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
22	02898684	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
23	02885448	Bayi lahir kembar 2	Z38.9	Z37.2		V	0	Kode tidak sesuai dengan ketentuan ICD 10. Untuk keterangan bayi lahir kembar 2 di mana keduanya lahir hidup ada pada Z37.2
24	02900596	<i>Single live birth</i>	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
25	02900431	<i>Single live birth</i>	-	Z37.0		V	0	<i>Outcome of delivery</i> tidak diberi kode oleh RS.
26	02900812	<i>Single live birth</i>	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
27	02884401	<i>Single live birth</i>	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
28	02901061	<i>Single live birth</i>	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.

Outcome Of Delivery								
No	No.RM	Diagnosis	Kode RS	Kode Peneliti	Ketepatan Kode		Nilai	Keterangan
					Tepat	Tidak Tepat		
29	02901255	Single live birth	-	Z37.0		V	0	Outcome of delivery tidak diberi kode oleh RS.
30	02901211	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
31	02901427	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
32	02901310	Single live birth	-	Z37.0		V	0	Outcome of delivery tidak diberi kode oleh RS.
33	02902155	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
34	02896684	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
35	02902494	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
36	02889049	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
37	02902897	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
38	02903052	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
39	02903280	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
40	02897992	Single live birth	-	Z37.0		V	0	Outcome of delivery tidak diberi kode oleh RS.
41	02903535	Single live birth	Z37.0	Z37.0	V		1	Kode sesuai dengan diagnosis dan ICD 10.
Total					Nilai satu (1) : 14 berkas Nilai nol (0) : 27 berkas			
Persentase					Tepat : 34,15 % Tidak Tepat : 65,85 %			

Lampiran 2 Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI ANALISIS KETEPATAN KODE DIAGNOSIS
IBU BERSALIN PADA PASIEN UMUM DI RUMAH SAKIT EMHAKA
KOTA BEKASI TAHUN 2023 - 2024**

Pedoman observasi ini disusun untuk memudahkan peneliti dalam mengamati hal-hal terkait pengodean diagnosis ibu bersalin pasien umum di Rumah Sakit Emhaka Kota Bekasi.

Tujuan :

Guna memperoleh data dan informasi mengenai pengodean diagnosis berkas rekam medis ibu bersalin pasien umum di Rumah Sakit Emhaka Kota Bekasi.

Hal-hal yang diamati :

1. Kebijakan terkait pengodean diagnosis.
2. SPO terkait pengodean diagnosis.
3. Diagnosis pada setiap lembaran rekam medis.
4. Kode ICD 10 yang diberikan untuk setiap diagnosis.
5. Kelengkapan isi rekam medis dalam menunjang pemberian kode diagnosis.
6. Petugas yang melakukan pengodean diagnosis.
7. Sarana dan prasarana dalam menunjang pengodean diagnosis.
8. Sistem pengodean diagnosis.
9. Cara penetapan kode diagnosis.
10. Kode diagnosis yang digunakan untuk pelaporan internal dan eksternal.
11. Pekerjaan petugas rekam medis bagian koding.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR-FAKTOR KETIDAKTEPATAN
KODE DIAGNOSIS IBU BERSALIN PADA PASIEN UMUM DI RUMAH
SAKIT EMHAKA KOTA BEKASI TAHUN 2023 - 2024**

Hari, tanggal :

Waktu :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
<i>Man</i>		
1	Siapa yang melakukan pengodean penyakit untuk pasien umum kasus ibu bersalin di Rumah Sakit Emhaka?	
2	Apa pendidikan terakhir petugas koding yang melakukan pengodean penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	
3	Berapa lama pengalaman petugas koding dalam melakukan pengodean penyakit?	
4	Berapa lama masa jabatan petugas sebagai petugas koding di Rumah Sakit Emhaka?	
5	Apakah petugas koding sudah pernah mengikuti pelatihan terkait pengodean penyakit?	
6	Bagaimana pendapat saudara terkait beban kerja saudara selaku petugas koding di Rumah Sakit Emhaka?	
<i>Money</i>		
1	Bagaimana pendapat saudara terkait anggaran yang disediakan rumah sakit dalam hal penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pengodean penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	

2	Bagaimana pendapat saudara terkait anggaran yang disediakan rumah sakit dalam hal pelatihan petugas coding untuk menunjang pengodean penyakit?	
3	Menurut pendapat saudara bagaimana pengaruh kode <i>outcome of delivery</i> terhadap pembiayaan di Rumah Sakit Emhaka?	
Materials		
1	Menurut pendapat saudara apakah diagnosis yang diisi oleh dokter dapat terbaca dengan jelas?	
2	Menurut pendapat saudara, apakah isi dari dokumen rekam medis di Rumah Sakit Emhaka sudah lengkap dalam menunjang pengodean penyakit?	
3	Bagaimana pendapat saudara terkait kemudahan dalam membaca tulisan pada kolom diagnosis yang ditulis oleh dokter?	
Machines		
1	Apa pendapat saudara terkait sarana dan prasarana yang tersedia dalam mendukung pengodean penyakit yang dilakukan?	
2	Bagaimana sistem yang digunakan dalam pengodean penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	
Methods		
1	Apakah terdapat kebijakan dan SPO terkait pengodean penyakit?	

2	Menurut pendapat saudara, apakah pengodean penyakit untuk pasien umum kasus ibu bersalin sudah berjalan sesuai kebijakan dan SPO?	
3	Bagaimana penetapan kode penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	
4	Bagaimana pembuatan kebijakan dan SPO di Rumah Sakit Emhaka?	
5	Apakah sudah terdapat SPO yang mengatur secara spesifik pengodean kasus ibu bersalin?	
6	Apakah SPO yang ada terkait pengodean penyakit sudah pernah dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi?	

Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA FAKTOR-FAKTOR KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS IBU BERSALIN PADA PASIEN UMUM DI RUMAH SAKIT EMHAKA KOTA BEKASI TAHUN 2023 - 2024

Hari, tanggal : Jumat, 5 Januari 2024

Waktu : 15.00 – 15.36

Tempat : Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Emhaka

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
Man		
1	Siapa yang melakukan pengodean penyakit untuk pasien umum kasus ibu bersalin di Rumah Sakit Emhaka?	“Oh yang ngoding saya sendiri sebagai koordinator rekam medis. Satu-satunya yang punya STR di rekam medis cuma saya, jadi cuma saya doang. Itu yang rawat inap ya. Kalau untuk rawat jalan dibantu sama emm.. rekan-rekan yang bukan rekam medis tapi diajarkan dengan sesuai kaidah untuk pengkodean ICD 10, gitu.”
2	Apa pendidikan terakhir petugas koding yang melakukan pengodean	“Pendidikan terakhirnya D3 rekam medis dan manajemen informasi kesehatan.”

	penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	
3	Berapa lama pengalaman petugas koding dalam melakukan pengodean penyakit?	“Kalau melakukan koding, dari waktu kuliah emm.. sudah diajarkan kayak gini. Waktu kerja yang di lapangan untuk koding satu tahun di Tangerang. Terus baru yang di sini dilepas tanpa tutor, jadi saya emm.. ngoding sendiri aja.”
4	Berapa lama masa jabatan petugas sebagai petugas koding di Rumah Sakit Emhaka?	“Kurang lebih satu setengah tahun.”
5	Apakah petugas koding sudah pernah mengikuti pelatihan terkait pengodean penyakit?	“Kalau untuk koding spesifik belum. Tapi kalau seminar kayak.. apa ya.. kalau pelatihan belum, tapi kalau seminar-seminar kayak fraud koding kayak gitu-gitu udah, kayak untuk BPJS klaim kayak gitu udah. Kalau untuk spesifik ke kodingan gitu belum sih.. Ada sih rencana, tapi belum tau, jarang juga kan..”
6	Bagaimana pendapat saudara terkait beban kerja saudara selaku petugas koding di Rumah Sakit Emhaka?	“Beban kerjanya terlalu ini ya.. terlalu rapel untuk tupoksinya. Kan biasa kalau di rumah sakit lain tuh koding, koding sendiri, assembling sendiri. Terus analisis emm.. untuk.. apa.. pelaporan sendiri gitu kan. Koordinator cuman ngeliat lapangan aja. Nah, jadi ini kayak ngerangkum. Kayak ya.. sedikit kewalahan, jadi kayak emm.. koding gajadi prioritas saya. Jadi kayak seadanya waktu, sebisanya, disempatkan, ya saya koding, kayak gitu.”
Money		
1	Bagaimana pendapat saudara terkait anggaran yang disediakan rumah sakit dalam hal penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pengodean penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	“Gak ada anggarannya.”
2	Bagaimana pendapat saudara terkait anggaran yang disediakan rumah sakit dalam hal pelatihan petugas	“Kalo bikin anggaran sih nggak, tapi kalo misalkan ada brosur nih untuk pelatihan, gitu tuh saya pasti ngajuin, ngajuin brosurnya aja, gak bikin anggaran atau proposal.. Jadi kalau di sini tuh kan kayak

	koding untuk menunjang pengodean penyakit?	ya.. biasa aja. Terus, ngasih aja, kalau di acc ya diikuti, kalau nggak ya nggak..Tapi seringnya gak di kasih, karena kan biaya pelatihan kan ya lumayan.. empat juta. Kalau dibayarin sama rumah sakit ya rumah sakitnya hitung-hitungan. Ya untuk apa, apa.. keuntungan rumah sakitnya apa setelah aku misalnya ikut pelatihan itu. Kan yang menang banyak kan saya kan, biasanya kan punya sertifikat kan, kalau rumah sakitnya kan bayarin kan biasanya ada ikatan dinas, kayak gitu.”
3	Bagaimana pengaruh kode <i>outcome of delivery</i> terhadap pembiayaan di Rumah Sakit Emhaka?	“Katanya kalau dari casemix itu dulu dicover bayi sehat, kayak gitu. Tapi sekarang udah nggak, jadi nggak. Jadi kayak apa ya.. kayak ngoding di bayi gak terlalu detail. Kecuali kalau bayinya kayak hiperbilirubin, kayak gitu baru diklaim. Kalau bayi sehat cuman yang Z37, P03 itu nggak. Untuk BPJS ya, untuk umum pasti bayar perawatan bayi. Kalau bayi sehat tuh paling.. nggak sih, cuma butuh perawatan dari bidannya terus kayak.. susu gitu paling bayar..”
Materials		
1	Menurut pendapat saudara, apakah diagnosis yang diisi oleh dokter dapat terbaca dengan jelas?	“Tergantung karakter dokter.. eh apa.. tulisan dokternya. Ada yang bisa jelas, ada yang nggak. Hanya tertentu dokter yang gak bisa dibaca. Tapi kebantu sama perawat yang biasa pra anestesi, gitu tuh kan tulis assesmen lagi kan. Nah, kebantu diagnosa disitu. Kalau di resume kan asli dokter, itu kadang bisa kebaca, ada yang nggak.. Kayak gitu.”
2	Menurut pendapat saudara, apakah isi dari dokumen rekam medis di Rumah Sakit Emhaka sudah lengkap dalam menunjang pengodean penyakit?	<p>“Kalo saya lihat setahun di sini sih belum.”</p> <p>“Kayak assesmen perawat kadang kurang lengkap, kalo dari rawatan itu tuh, turun tuh kebanyakan banyak gak lengkap. Cuman ketolong rekam medis tuh nutup-nutupin, kayak gitu. Kayak ngelengkapin, terus kadang ya dibalikin.”</p> <p>“Yang laporan partus normal tuh kadang dilewatkan, gak ada. Laporan operasi kadang kelewat, gak ada. Kayak gitu.”</p>

3	Bagaimana pendapat saudara terkait kemudahan dalam membaca tulisan pada kolom diagnosis yang ditulis oleh dokter?	“Karna terbiasa, awalnya sih susah. Terus karna terbiasa, ya.. menurutku gampang sih, gampang.”
<i>Machines</i>		
1	Apa pendapat saudara terkait sarana dan prasarana yang tersedia dalam mendukung pengodean penyakit yang dilakukan?	<p>“Ini.. komputer, ICD elektronik, gitu-gitu kan? Terus apa lagi..”</p> <p>“Oh iya, ATK kan biasa, ATK ada. Terus kayak note-note untuk dokter”</p> <p>“Note kertas, nanti dikasih untuk kelengkapan sih, itu bukan untuk ngoding.”</p> <p>“Iya komputer.. untuk nginput, kan SIMRS, nah itu jadi ini kan.. fasilitas. SIMRS untuk nginput koding disitu. Sama aku pakenya <i>spreadsheet</i>, google <i>spreadsheet</i>, tadi aku koding disitu.”</p>
2	Bagaimana sistem yang digunakan dalam pengodean penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	<p>“Kalo ngoding manual sama elektronik, kalau elektroniknya kan aku masukin ke SIMRS yang itu, yang langsung ke sistem. Terus yang manual aku tulis di spreadsheet. Spreadsheet tuh google spreadsheet. Itu biasa untuk pelaporan, jadi aku gampang nyari diagnosa. Kayak umpamanya, pasien ini berkunjung diagnosanya apa? Kan tau tuh, kalau nggak tertulis diagnosa lengkap kan ada kodingannya disitu. Jadi ngerti, oh koding ini diagnosanya ini, gitu. Jadi dua-duanya jalan.”</p> <p>“Nulis iya, langsung di dokumennya tuh, manual. Gitu kan..”</p>
<i>Methods</i>		
1	Apakah terdapat kebijakan dan SPO terkait pengodean penyakit?	“Untuk pengkodean, yang aku pernah kasih ke kamu itu SOP nya.. kalau SK nya nggak..”
2	Menurut pendapat saudara, apakah pengodean penyakit untuk pasien umum kasus	“Belum sih.”

	ibu bersalin sudah berjalan sesuai kebijakan dan SPO?	“Kadang aku nyari emm.. diagnosa juga masih belajar ya, nggak detail, jalan instan lah.. google kan.. Kan harusnya ICD kan..”
3	Bagaimana penetapan kode penyakit di Rumah Sakit Emhaka?	<p>“Aku liatnya dari resume dokter sih kalau umpamanya KPD gak diketahui apa.. berapa jamnya.. aku biasanya langsung O42.9 aja, spesifik apa.. <i>unspecified</i> kan.. kayak gitu. Kalau pokoknya ragu-ragu, gak anu.. poin 9 aja, gitu.”</p> <p>“Kalau hapal ya langsung aku tulis langsung, hapal..”</p> <p>“Kalau gak hapal, ragu-ragu, mungkin liat di google dulu.. kayak biasa ada diagnosa asing tuh.. apa ya.. kayak.. mungkin LTP ya, singkatan LTP tuh apa.. “Lilitan Tali Puser” gitu kan. Terus aku cari lilitan tali puser tuh diagnosa eh.. apa.. bahasa medisnya apa gitu kan.. Terus kayak.. obliq itu apa.. jadi aku telusur dulu ke google, terus baru aku emm.. ya tetep di google ICD 10 LTP apa, kayak gitu..”</p>
4	Bagaimana pembuatan kebijakan dan SPO di Rumah Sakit Emhaka?	<p>“Pembuatannya.. sesuai apa yang ada di rumah sakit sini.. isi-isinya tuh aturan-aturannya, kayak gitu.. yaudah nanti dibuatkan terus abis itu ditetapkan sama direktur.”</p> <p>“Yang membuat di unit, orang unit. Iya.. yang lebih tau.. apa.. kerja di unit kan orang unit, jadi yang bikin aturan orang unit, kayak gitu.. Formalitas dek.”</p> <p>“Kebijakan juga nggak beda dari SOP sebenarnya, cuman kayak uraiannya lebih detail kali ya.. kayak gitu. Pokoknya ya SPO, kebijakan, itu ada di sini tuh karena akreditasi. Jadi yang tadinya gak ada SPO, terus kayak ada pembimbing akreditasi, terus diikuti. Kayak dapet template dari rumah sakit mana.. diikuti apa yang ada di rumah sakit sini ya.. diganti-ganti aja, kayak gitu. Yang biasanya untuk aturan di rekam medis begini-begini.”</p>

5	Apakah sudah terdapat SPO yang mengatur secara spesifik pengodean kasus ibu bersalin?	“Untuk kekhususan sih belum ada.. Cuman baru itu sih.. semua.. mencakup semuanya.. kalau untuk ibu bersalin kan jadi khusus kan..”
6	Apakah SPO yang ada terkait pengodean penyakit sudah pernah dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi?	“Nggak ada <i>monitoring</i> ..” “Nggak ada.. yang evaluasi siapa.. Nggak dilakuin..”

Lampiran 5 Usulan SPO Pengodean Penyakit Secara Umum

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA <i>Efektif Melayani Dengan Hati Dan Kasih</i></p> <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	PENETAPAN KODE PENYAKIT (KODING PENYAKIT)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	xxx/xxx/xxx	00	1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit dd/mm/yyyy	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Emhaka (tanda tangan yang bersangkutan)	
Pengertian	Koding adalah suatu kegiatan penetapan kode penyakit menggunakan kombinasi huruf dan angka yang mewakili diagnosis pada rekam medis sesuai dengan <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10th revision</i> (ICD 10).		
Tujuan	Memberikan acuan dalam menetapkan kode penyakit dengan lengkap dan tepat sesuai dengan diagnosis medis.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baca diagnosis utama dan sekunder yang tertera pada Resume Medis dan Ringkasan Riwayat Masuk Dan Keluar yang telah ditentukan oleh dokter yang merawat pasien. 2. Baca lembaran lain dalam rekam medis untuk mengetahui keterangan lebih lanjut terkait diagnosis yang ada. 3. Tetapkan <i>lead term</i> masing-masing diagnosis. 		

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA <i>Efektif Melayani Dengan Hati Dan Kasih</i></p> <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	PENETAPAN KODE PENYAKIT (KODING PENYAKIT)		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	xxx/xxx/xxx	00	2 dari 2
	<p>4. Gunakan <i>lead term</i> yang telah ditentukan untuk mencari kode pada ICD 10 volume 3.</p> <p>5. Rujuk kode yang ditemukan tersebut pada ICD 10 volume 1.</p> <p>6. Rujuk juga kode yang ditemukan tersebut pada ICD volume 2 untuk melihat jika ada aturan khusus dalam penetapan kode.</p> <p>7. Tetapkan kode diagnosis utama dan sekunder.</p> <p>8. Tuliskan kode tersebut tersebut pada kolom pengisian kode ICD di lembar Resume Medis dan Ringkasan Riwayat Masuk dan Keluar Pasien.</p>		
Unit Terkait	Rekam Medis Bagian Koding		

Lampiran 6 Usulan SPO Pengodean Diagnosis Ibu Bersalin

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA <i>Efektif Melayani Dengan Hati Dan Kasih</i></p> <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	PENETAPAN KODE PENYAKIT (KODING)		
	KASUS PERSALINAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	xxx/xxx/xxx	00	1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Emhaka	
	dd/mm/yyyy	(tanda tangan yang bersangkutan)	
Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koding kasus persalinan adalah kegiatan penetapan kode penyakit menggunakan kombinasi huruf dan angka sesuai dengan ICD 10 (<i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10th revision</i>) yang terdiri dari 3 komponen yakni kondisi ibu, metode persalinan, dan <i>outcome of delivery</i>. 2. Kondisi ibu adalah diagnosis yang menjadi penyulit ibu ketika persalinan. 3. Metode persalinan adalah metode yang digunakan dalam persalinan. 4. <i>Outcome of delivery</i> adalah bayi yang dilahirkan. 		
Tujuan	Memberikan acuan dalam menetapkan kode kasus persalinan dengan lengkap dan tepat sesuai dengan diagnosis medis.		
Prosedur	1. Baca diagnosis penyulit ibu bersalin pada Resume Medis dan Ringkasan Riwayat Masuk dan Keluar Pasien.		

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA <i>Efektif Melayani Dengan Hati Dan Kasih</i></p> <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	PENETAPAN KODE PENYAKIT (KODING) KASUS PERSALINAN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	xxx/xxx/xxx	00	2 dari 2
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Baca lembaran lain dalam rekam medis untuk mengetahui keterangan lebih lanjut terkait kondisi penyulit persalinan. 3. Apabila tidak ada penyulit persalinan, maka kondisi ibu tidak perlu dikode. 4. Perhatikan metode persalinan yang dilakukan pada laporan operasi. 5. Apabila dilakukan <i>section caesarean</i> (SC), perhatikan jenis/sifat SC yang dilakukan pada lembar catatan keperawatan perioperatif. 6. Perhatikan jumlah dan keterangan bayi yang dilahirkan pada laporan operasi. 7. Tentukan <i>lead term</i> masing-masing untuk kondisi ibu, metode persalinan, dan <i>outcome of delivery</i>. 8. Cari kode pada ICD 10 volume 3 menggunakan <i>lead term</i> yang telah ditentukan. 9. Rujuk kode yang ditemukan tersebut pada ICD 10 volume 1. 10. Rujuk juga kode yang ditemukan tersebut pada ICD volume 2 untuk melihat jika ada aturan khusus dalam penetapan kode. 11. Tetapkan kode masing-masing untuk kondisi ibu, metode persalinan, dan <i>outcome of delivery</i>. 12. Tuliskan kode tersebut pada kolom pengisian kode ICD di lembar Resume Medis dan Ringkasan Riwayat Masuk dan Keluar Pasien. 		
Unit Terkait	Rekam Medis Bagian Koding Rawat Inap		

Lampiran 7 Usulan SPO Konfirmasi Penulisan Diagnosis yang Kurang Jelas

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	KONFIRMASI PENULISAN DIAGNOSIS YANG KURANG JELAS		
	No. Dokumen xxx/xxx/xxx	No. Revisi 00	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit dd/mm/yyyy	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Emhaka (tanda tangan yang bersangkutan)	
Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi adalah proses memberikan penegasan, pengesahan, ataupun pembenaran terhadap suatu hal guna memastikan kebenaran dan kejelasan informasi dari hal yang bersangkutan. 2. Diagnosis adalah penentuan jenis penyakit dengan cara meneliti (memeriksa) gejala-gejalanya yang tercantum dalam rekam medis. 		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan kebenaran data dalam rekam medis. 2. Memberikan kode ICD 10 dengan tepat sesuai dengan diagnosis yang sebenarnya. 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baca diagnosis pada Resume Medis dan Ringkasan Riwayat Masuk dan Keluar Pasien. 2. Hampiri dokter yang bersangkutan untuk menanyakan kejelasan penulisan diagnosis. 3. Apabila dokter yang bersangkutan tidak ada di tempat atau sedang sibuk memeriksa pasien, maka petugas 		

 <p>RUMAH SAKIT EMHAKA <i>Efektif Melayani Dengan Hati Dan Kasih</i></p> <p>RUMAH SAKIT EMHAKA</p>	KONFIRMASI PENULISAN DIAGNOSIS YANG KURANG JELAS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	xxx/xxx/xxx	00	2 dari 2
	<p>koding memisahkan penempatan rekam medis yang kurang terbaca dengan rekam medis lainnya untuk kemudian ditanya kembali kepada dokter yang bersangkutan.</p> <p>4. Ambil kembali berkas rekam medis yang telah selesai dikonfirmasi ke unit rekam medis.</p>		
Unit Terkait	Rekam Medis Bagian Koding		